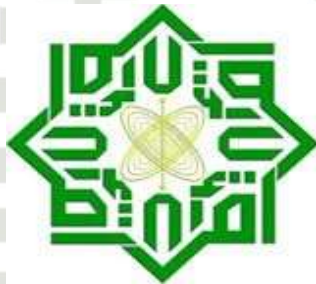


IMPLIKASI MUKBANG DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal
Syakhsiyah) Konsentrasi Tafsir Hadis**



Oleh:

NURUL HIDAYATUL FIKRI

NIM:21990225583

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H. / 2023 M.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


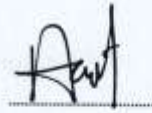

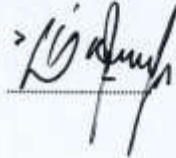


KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Nurul Hidayatul fikri	
Nomor Induk Mahasiswa	: 21990225583	
Gelar Akademik	: M.H. (Magister Hukum)	
Judul	: Implikasi Mukbang dalam Kehidupan Masyarakat Muslim dalam Perspektif Tafsir Tematik	

Tim Penguji:	Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Penguji I/Ketua	
	Dr. Arisman, M.Sy. Penguji II/Sekretaris	
	Dr. Maghfirah, M.Ag. Penguji III	
	Dr. Nixon Husin, Lc., M.A. Penguji IV	

Tanggal Ujian/Pengesahan	24/01/2023
--------------------------	------------

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) P.O. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
 Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: "**Implikasi Mukbang Dalam Kehidupan Masyarakat Muslim Dalam Persepektif Tafsir Tematik**" yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nurul Hidayatul Fikri
NIM : 21990225583
Program Studi : Hukum Keluarga (HK)
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 24 Januari 2023.

Penguji I,

Dr. Maghfirah, M.Ag
NIP. 19741025 200312 1 002


Tgl: 26 Januari 2023

Penguji II,

Dr. Nixon Husin, Lc., MA
NIP. 19670113 200604 1 002


Tgl: 26 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: *"Implikasi Mukbang dalam Kehidupan Masyarakat Muslim dalam Perspektif Tafsir Tematik"*, yang ditulis oleh sdr:

Nama	: Nurul Hidayatul Fikri
NIM	: 21990225583
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Desember 2022

Pembimbing I,

Dr. HIDAYATLLAH ISMAIL, Lc., M.A
NIP. 19791217 201101 1 006


Tgl.: 26 January 2023

Pembimbing II,


Dr. AFRIZAL NUR, S.Th.I
NIP. 19800108 200310 1001


Tgl.: 26 January 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. ZAILANI, M.A
NIP. 197204271998031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "*Implikasi Mukbang dalam Kehidupan Masyarakat Muslim dalam Perspektif Tafsir Tematik*" yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Hidayatul Fikri
 NIM : 21990225583
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Konsentrasi : Tafsir Hadis

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 26 January 2023
 Pembimbing I,

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc. MA.
 NIP. 19791217 201101 1 006

Tanggal: 26 January 2023
 Pembimbing II,

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I
 NIP. 19800108 200310 1001

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. Zailani, M.A.
 NIP. 197204271998031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. HIDAYATULLAH ISMAIL, Lc. MA
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Nurul Hidayatul Fikri

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nurul Hidayatul Fikri
NIM	: 21990225583
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Implikasi Mukbang dalam Kehidupan Masyarakat Muslim dalam Perspektif Tafsir Tematik

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 26 January 2023
Pembimbing I,

Dr. HIDAYATULLAH ISMAIL, Lc. MA
NIP. 19791217 201101 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. AFRIZAL NUR, MIS
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudara
Nurul Hidayatul Fikri

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nurul Hidayatul Fikri
NIM	: 21990225583
Program Studi	: Hukum Keluarga
Konsentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Implikasi Mukbang dalam Kehidupan Masyarakat Muslim dalam Perspektif Tafsir Tematik

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 26 January 2023
Pembimbing II,

Dr. AFRIZAL NUR, S.Th.I. MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayatul Fikri
NIM : 21990225583
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Bangkinang, 26 September 1998
Program Studi : Hukum Keluarga
Konsentrasi : Tafsir Hadis

Judul tesis

IMPLIKASI MUKBANG DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT MUSLIM DALAM PERSPEKTIF TAFSIR TEMATIK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2023

buat pernyataan.


IDAYATUL FIKRI
NIM : 21990225583

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt., yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Implikasi Mukbang Dalam Kehidupan Masyarakat Muslim Dalam Perspektif Tafsir Tematik** Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah menuntun manusia.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan tesis ini banyak sekali rintangan dan hambatan, meskipun demikian tesis ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat, Khususnya kepada:

Kedua Orang tua tercinta Mas'ud dan Ismanita, orang tua mertua Akmal dan Nur Abida, suami tercinta Ahmad Jamil yang mendukung penuh istrinya menuntut ilmu, putra saya Khalid Sulaiman yang sangat hebat kebersamai perjalanan pendidikan ibunya, kak akma tercinta yang sangat mendukung penulis untuk selesai dan adik-adik Nurul 'Azmi Rizkillah, Nurul Habibi, Abdur Rauf, Muhammad Abrar beserta keluarga besar yang sangat mendukung hingga hari ini, baik dukungan dari segi moral maupun material, serta banyak memberikan masukan dan arahan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tanpa dukungan dan motivasi dari keluarga,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan Tesis ini dalam waktu yang telah ditentukan.

Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya, yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Zailani, M.Ag selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. Hidayatullah Ismail, Lc. M.A Pembimbing Utama dalam memberikan bimbingan dalam proses pembuatan tesis ini, yang telah banyak memberikan, ilmunya, nasehat dan dukungan serta masukan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Thi. MIS. Selaku pembimbing pendamping yang banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, nasehat, masukan., arahan dan dukungan selama proses pembuatan tesis ini.

Bapak Dr. Helmi Basri, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan, nasehat dan ilmunya, dukungan serta masukan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan, serta staf dan karyawan pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengurus segala Administrasi penulis selama menimba ilmu di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencari buku-buku referensi serta mendukung penelitian penulis di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Teman-teman seangkatan, khususnya teman-teman prodi Hukum Keluarga/ Konsentrasi Tafsir Hadis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berperan dalam memberikan arahan dan masukan dalam proses penyelesaian Tesis Ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu segala kritik, saran dan koreksi sangat dibutuhkan dan diharapkan untuk hasil yang lebih baik kedepannya nanti, semoga Allah SWT mencurahkan Rahmat beserta Nikmatnya kepada Kita semua, Amin.

Pekanbaru, januari 2023

Nurul Hidayatul Fikri
NIM. 21990225583.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PERMASALAHAN.....	8
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	10
D. SISTEMATIKA PENULISAN.....	11
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. LANDASAN TEORITIS.....	12
B. TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. JENIS PENELITIAN.....	30
B. SUMBER DATA.....	30
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	31
D. TEKNIK ANALISIS DATA.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
A. PENAFSIRAN AYAT-AYAT YANG BERKAITAN DENGAN FENOMENA MUKBANG.....	33
1. Ayat-ayat Fenomena Mukbang dan Penafsirannya.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. IMPLIKASI AYAT-AYAT FENOMENA MUKBANG DALAM KEHIDUPAN SOSIAL.....	104
1. Larangan mengikuti budaya orang kafir QS Ali Imran 149	104
2. Larangan berlebihan dalam makan dan minum QS Al-A'raf 31.....	105
3. Makan dari yang baik dan tidak melewati batas QS Taha 81	107
4. Diuji dengan ketakutan QS al-Baqarah 155.....	109
5. Larangan pamer atau riya' QS an-Nisa 38	109
6. Kesadaran diri QS al-Baqarah 12.....	110
7. Menjaga kesehatan dengan makan makanan yang baik QS al-Baqarah 168	111
8. Menjaga ketenteraman hati QS ar-Rad 28.....	113
9. Kenikmatan dunia akan lenyap QS an-Nahl 96.....	114
C. PERBEDAAN DAN PERSAMAAN MUKBANG.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN.....	117
B. SARAN-SARAN.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
BIOGRAFI PENULIS	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

No	Singkatan	Kepanjangan dari Kata
1.	SWT	Subhânuhuwa Ta‘âlâ
2.	SAW	Shallallâhu Alaihi Wasallam
3	a.s	‘Alaihissalam
3.	H	Tahun Hijrah
4.	M	Tahun Masehi
5.	Q.S	Al Qur’ân Surat
6.	Hlm	Halaman
7.	T.p	Tanpa penerbit
8.	T. tp	Tanpa tempat penerbit
9.	T.t	Tanpa tahun penerbit
10.	w.	Wafat
11.	H.R	Hadits Riwayat
12.	r.a	RadiyaAllâh ‘anhu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam Tesis ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide To Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

No	Arab	Latin
1.	ا	Tidak dilambangkan
2.	ب	B
3.	ت	T
4.	ث	Ts
5.	ج	J
6.	ح	H
7.	خ	Kh
8.	د	D
9.	ذ	Dz
10.	ر	R
11.	ز	Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	س	S
13.	ش	Sy
14.	ش	Sh
15.	ذ	Dh
16.	ط	Th
17.	ظ	Zh
18.	ع	,
19.	غ	Gh
20.	ف	F
21.	ق	Q
22.	ك	K
23.	ل	L
24.	م	M
25.	ن	N
26.	و	W
27.	ه	H
28.	ء	,
29.	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قَالَ menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دُونُ menjadi dûna

Khusus untuk bacaan *yâ nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *yâ nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Contoh :

Diftong (aw) = وَ misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah(ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al risâlat li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhafilaiyh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya زكاة المال ditulis Zakât al-Mâl.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

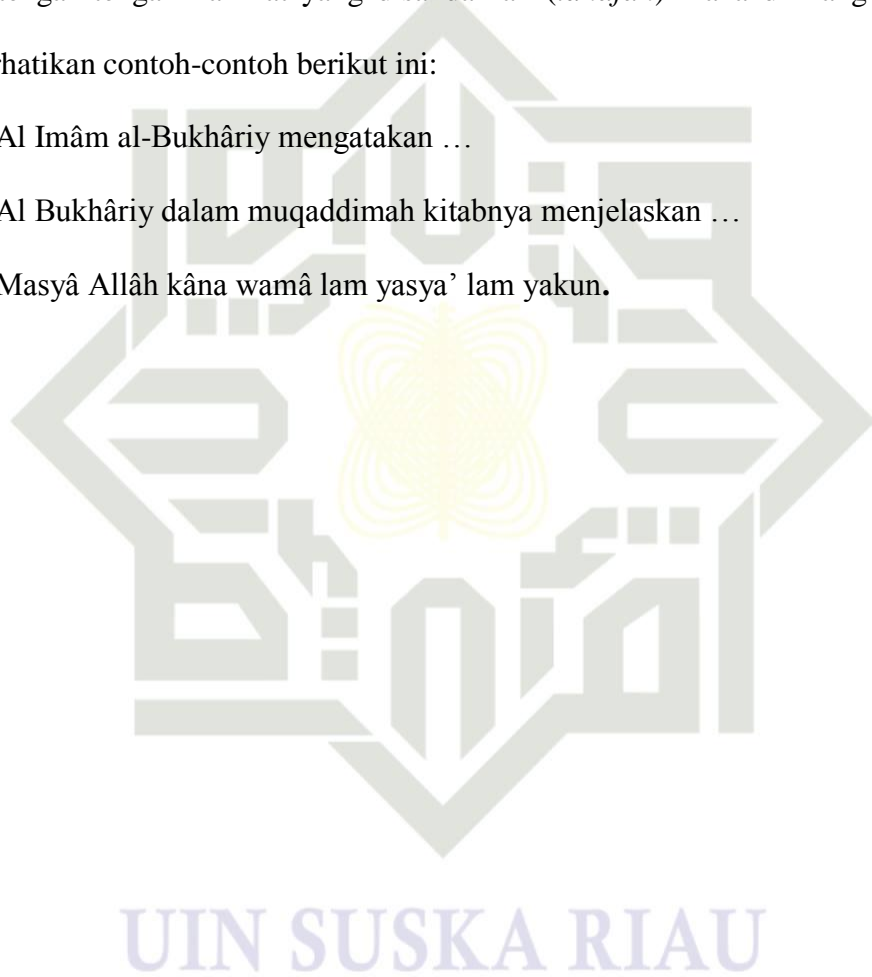
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafazh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ Allâh kâna wamâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Hidayatul Fikri (2022): Implikasi Mukbang Dalam Kehidupan Masyarakat Muslim Dalam Persepektif Tafsir Tematik

Tesis ini membahas ayat-ayat fenomena Mukbang dalam Al-Qur'an. Penulis menganalisa dan mengambil ayat-ayat Mukbang berdasarkan pada fenomena-fenomena yang sedang terjadi. Mukbang adalah fenomena yang berasal dari negara Korea, yang merupakan sebuah konten yang diminati banyak orang yang dapat diartikan sebagai siaran makan. Fenomena ini sudah menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia. Bedanya di Indonesia, mereka melakukan Mukbang dengan beragam konten selain makan dalam kuantitas yang banyak, ada yang dimulai dengan adegan memasak menu dan setelahnya memakan makanan tersebut, dan ada juga yang berkuliner jajanan sehingga jutaan rupiah lalu menyantapnya. Penelitian ini menggunakan metode analisa ayat (tahlili) dan kualitatif, namun penulis juga memasukan sumber rujukan dari hasil wawancara berdasarkan poin-poin fenomena Mukbang yang penulis teliti. Adapun fenomena-fenomena Mukbang yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Mengikuti budaya orang kafir QS Ali Imran 149, berlebihan dalam makan dan minum QS Al-A'raf 31, makan melewati batas QS Taha 81, ketakutan QS al-Baqarah 155, pamer atau riya' QS an-Nisa 38, tidak ada kesadaran diri QS al-Baqarah 12, tidak menjaga kesehatan dengan makan makanan yang baik QS al-Baqarah 168, ketenteraman hati dalam duniawi QS ar-Rad 28, kenikmatan dunia akan lenyap QS an-Nahl 96. Adapun poin pada fenomena-fenomena ini penulis kuatkan lagi dengan melalui wawancara terhadap pelaku Mukbang, bahwa salah satu penyebab pelaku ingin mengikuti tren ini adalah karena merasa tren ini menyenangkan bagi dirinya. Buya Hamka menafsirkan tidak boleh adanya berlebihan bahwa pakaian yang pantas, makan dan minum yang sederhana melambangkan sikap hidup Muslim. Tidak boleh memperturutkan selera atau nafsu semata. Salah satunya seperti yang dilakukan dalam tren Mukbang ini, yaitu berlebihan dalam makan dan membelanjakan harta semata-mata hanya sebuah konten dan popularitas. Prilaku negatif dalam tren ini adalah menjadikan tren ini sebagai penghilang stres baik pelakunya maupun penontonnya dan menyangkal adanya mudharat, tidak menyadari apa yang dilakukan adalah mengikuti perbuatan orang kafir, dan merasa apa yang dilakukan oleh pelaku Mukbang adalah sesuatu yang baik padahal syaitan lah yang membujuk bahwa perbuatan itu baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

نورالهداية فكري (2022) آثار موكبانج في الحياة المجتمعات الاسلامية في التفسير الموضوعي

هذه الرسالة العلمية تبحث عن ظاهرة موكبانج في القرآن وآثارها في الحياة. اقتبست الكاتبة الآيات التي تتعلق بظواهر التي تحدث. موكبانج هي ظارة ناشيء من كوريا، وهي المحتويات التي تثير العديد من الأشخاص وتتم معناها على أنها نشرة لتناول الطعام. وقد انتشرت هذه الظاهرة في جميع أنحاء البلاد بما فيه إندونيسيا. ولكن الفرق بإندونيسيا، هم يقومون بموكبانج بمحتويات مختلفة بالإضافة إلى تناول كمية كبيرة، ومنهم من يبدأ بطبخ الطعام ثم يتناوله، وبعضهم من يستنفد الملايين من الروبية للاشتراء الطعام ثم يتناوله. استخدم في هذا البحث منهج التحليل الآلية و منهج الكيفي، ولكن شملت الكاتبة أيضا مصدر المقابلة على بناء النقاط الظواهر التي بحثها الكاتبة. و ظواهر موكبانج التي تمت بحثها في هذا البحث هي : اتباع الكفار(سورة آل عمران:149) الاسراف في الأكل و الشرب (سورة الأعراف:31) الأكل بالاسراف(سورة طه:81) الخوف(سورة البقرة:155)، الرياء و السمعة (سورة النساء 38) عدم وعي في نفسه (سورة البقر:12) عدم الحفظ على صحة بالأكل و الشرب الجيدة (سورة البقرة:168) سكينه القلب في العالم (سورة الرعد:28) ذهبت فرحة العالم (سورة النحل:96). تم التأكيد الكاتبة بهذه الظواهر النقطة بطريقة المقابلة بفاعل موكبانج ، أن إحدى من الأسباب رغبة الفاعل في متابعة هذا الاتجاه هي أنه يشعر أن هذا الاتجاه ممتع بالنسبة له. و فسر الشيخ همكا لا سرفا في الثوب اللائق، الأكل والشرب البسيط يرمز إلى موقف حياة المسلم. لا تتبع الشوة، واحد منهم يشبه ما يفعله هذا موكبانج وهو الاسراف في الأكل والشرب و إضاعة المال فقط للمحتويات و سمعة. السلوك السلبي في هذا الاتجاه هو جعل هذا الاتجاه بمثابة مخفف للضغط إما من الفاعل و إما من المشاهدين و ينكر المضر، عدم إدراك أن ما يتم فعله هو اتباع الكفار، و يشعر أن ما يفعله فاعل موكبانج هو الخير، في حين أن الشيطان يتملق بأن ذلك الفعل خير.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

Nurul (2022) :Implications of Mukbang in Life of Muslim Society in Perspective of Thematic interpretation

This thesis discusses the verses of the Mukbang phenomenon in the Qur'an. The author analyzes and takes mukbang verses based on the phenomena that are happening. Mukbang is a phenomenon originating from Korea, which is a content that is in demand by many people which can be interpreted as a meal broadcast. This phenomenon has spread throughout all countries including Indonesia. The difference is that in Indonesia, they do Mukbang with a variety of content in addition to eating in large quantities, some start with the scene of cooking the menu and after eating the food, and some are snacked so that millions of rupiah then eat it. This research uses verse analysis methods (tahlili) and qualitative, but the author also includes reference sources from the interview results based on the points of the Mukbang phenomenon that the author examined. The Mukbang phenomena studied in this study are: Following the culture of the infidels QS Ali Imran 149, excessive in eating and drinking QS Al-A'raf 31, eating past the limits of QS Taha 81, fear of QS al-Baqarah 155, showing off or riya' QS an-Nisa 38, no self-awareness QS al-Baqarah 12, not maintaining health by eating good food QS al-Baqarah 168, peace of mind in the mundane QS ar-Rad 28, the pleasures of the world will vanish QS an-Nahl 96. As for the points on these phenomena, the author reinforces again by interviewing mukbang perpetrators, that one of the reasons why perpetrators want to follow this trend is because they find this trend pleasant for themselves. Buya Hamka interprets that there should be no exaggeration that proper clothing, simple eating and drinking symbolizes the Muslim attitude of life. It is not permissible to confuse taste or lust alone. One of them is like what is done in this Mukbang trend, which is excessive in eating and spending wealth solely on content and popularity. The negative behavior in this trend is to make this trend a stress reliever for both the perpetrator and the audience and deny the existence of mudharat, not realizing what is done is to follow the deeds of the infidels, and feel that what the Mukbang perpetrators are doing is something good even though it is the shaitan who persuades that the deeds are good.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Semenjak kemunculan media baru yang berkaitan erat dengan internet, pengguna internet terus-menerus berkembang bersamaan dengan perkembangan internet. Good News from Indonesia menuturkan, berdasarkan laporan Wearesocial terdapat fakta terkait pengguna internet dunia yang telah mencapai 4.021 miliar orang (sumber: Goodnewsfromindonesia.id). Fakta ini dapat diartikan bahwa pengguna internet sudah melebihi separuh manusia di bumi di seluruh dunia. Salah satu fenomena yang mewabah berkat internet ialah K-Wave yang memiliki arti tersebarnya kebudayaan populer Korea secara global ke seluruh dunia.¹

Dilansir dari situs berita Kumparan, awal kemunculan K-Wave merambat ke Indonesia ialah semenjak pertengahan tahun 2000-an. Dari sisi demografis, survey yang dihasilkan oleh Korean Tourism Organization menyatakan bahwa penggemar K-Wave (sekitar 67%) mayoritas merupakan kaum berusia 20-an dan 30-an. Hal ini dapat dikatakan bahwa usia produktif merupakan mayoritas dari penggemar K-Wave (sumber: kumparan.com). Mengenai konten-konten yang digandrungi para penggemarnya, berdasarkan Glove Asia, pada 2015 Korean Foundation for International Culture telah membuat survey terkait konten paling populer dari budaya Korea. Terkait hal yang para usia produktif itu gandrungi,

¹ Adia Titania, *Analisis Resepsi Penonton Remaja Video Mukbang dalam Kanal Youtube "Yuka Kinoshita"*, Jurnal of Management, vol.6, no.1, th.2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari 6500 responden yang berasal dari 14 negara, konten yang paling mereka minati ialah makanan (46%), diikuti oleh K-pop (39.0%), kemudian fashion serta kecantikan (35.8%). (sumber: globeasia.com)²

Salah satu fenomena berasal dari Korea Selatan yang mewabah berkat internet ialah Mukbang, yaitu salah satu konten yang diminati banyak orang yang dapat diartikan sebagai siaran makan. Fenomena tersebut menampilkan satu hingga beberapa orang di sebuah kamar yang melakukan kegiatan makan dan merekam bahkan menyiarkannya secara langsung di internet. Mukbang didefinisikan sebagai “*meokneun-bangsong*”, yang berarti “siaran makan”. Mukbang biasanya terdiri dari seorang pembawa acara (host) yang ada di dalam video mukbang tersebut. Acara mukbang biasanya dapat dilakukan secara online (melalui situs web yang ada di Korea dan platform televisi seluler Korea Selatan, AfreecaTV) maupun offline (melalui channel YouTube) yang juga disaksikan oleh jumlah penonton yang besar secara hidup serta interaktif (jika dilakukan secara online) dan bahkan beberapa penonton dari video mukbang tersebut juga sambil memakan makanan mereka. Dalam artian, para penonton video mukbang menjadikan tayangan mukbang (terutama yang ada di YouTube) sebagai tayangan hiburan mereka bukan dengan menonton televisi seperti yang orang lain lakukan.

Di Indonesia, kegiatan mukbang semakin lama semakin membudaya terutama di kalangan remaja. Baik yang menjadi peran kegiatan mukbang maupun yang menonton kegiatan mukbang. Kegiatan makan dengan porsi di atas rata-rata sudah menjadi gaya hidup baru yang dilakukan oleh masyarakat zaman sekarang,

² *Ibid*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan ada yang menjadikan kegiatan ini sebagai mata pencaharian bagi seseorang yang melakukannya.

Rasulullah SAW telah memberi semua contoh tata cara atau adab dalam kehidupan sehari-hari termasuk adab ketika makan dan minum. Dalam hal adab makan, banyak sekali hadis yang disampaikan oleh Rasulullah SAW yang berisi amalan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika selesai makan dan minum. Dalam hal ini juga Rasulullah telah memberi kadar batasan jumlah makanan. Adapun mengenai kadar jumlah makanan yang baik terdapat pada hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Shahihnya,

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ فُتَيْبَةَ ، قَالَ : حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى ، قَالَ : حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ ، قَالَ : حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ ، عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَ : مَا مِنْ وَعَاءٍ مَلَأَ ابْنُ آدَمَ وَعَاءَ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ ، حَسْبُ ابْنِ آدَمَ أَكَلَاتُ يُقْمَنُ صَلْبَهُ ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ ، فَتَلْتُّ لِطَعَامِهِ ، وَتَلْتُّ لِشَرَابِهِ ، وَتَلْتُّ لِنَفْسِهِ.³

Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Hasan bin Qutaibah berkata, telah menceritakan kepada kamu Harmalah bin Yahya berkata, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahbin berkata telah menceritakan kepada kami Mu'awiyah bin Salih dari Yahya bin Jabir, dari Miqbah bin Ma'di di Karib: Sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Manusia tidak memusuhi wadah yang melebihi perut, cukup bagi manusia beberapa suapan yang menegakkan tulang punggungnya, bila tidak bisa maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumnya dan sepertiga untuk nafasnya."

Melalui hadis di atas, Rasulullah memberi gambaran seberapa banyak seseorang ketika makan, Rasulullah SAW menentang orang yang makan melebihi

³ Muhammad bin Hibban Abu Hatim Al Bustami, *Shahih Ibnu Hibban bi Tartibi Ibnu Balban*, Muassasah ar Risalah: Beirut, 1414-1993

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadar yang dianjurkan olehnya. Hal ini sejalan dengan sabdanya yang menunjuk perut sebagai bejana atau tempat yang paling buruk dalam diri manusia.

Sementara larangan dalam makan dan minum juga telah difirmankan Allah SWT dalam Alquran surat al-A'raf ayat 31

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*Makan dan minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.*⁴

Para ulama bersepakat bahwa makan terlalu kenyang merupakan hal yang tidak baik dilakukan. Menurut Syaikh Muhammad Al Mubarakfury di dalam kitab Tuhfatul Ahwadzi syarah sunan Al Tirmidzi menyatakan bahwa seseorang yang memenuhi perutnya dengan makanan bisa menyebabkan kerusakan agama dan duniannya (tubuhnya).⁵ Sedangkan Imam Nawawi dan Imam al-Rafi'i di dalam kitab Fath al Mu'in menghukumi makruh orang yang terlalu kenyang untuk makan.⁶

Dalam Islam, makanan tidak hanya sebagai kebutuhan biologis, tapi juga sebagai daya dukung untuk bisa melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dalam skala yang lebih luas. Oleh karena itu, Islam mengajarkan adab makan yang di dalamnya termasuk bagaimana berakhlak terhadap makanan itu sendiri. Orang mukmin memiliki adab terhadap makanan dan bagaimana mengonsumsinya

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta :Pustaka Jaya Ilmu, ttp), hlm 154

⁵ Abu al 'Ula Muhammad Abdul Rahman bin Al Rahim al Mubarakfury, *Tuhfat al Ahwazi bi Syarh Jami' al Turmudzy*, vol 7, (Beirut: Dar al 'Ilmiyah, tth) hlm. 44

⁶ Zainuddin Ahmad bin Muhamad bin 'Abdul Aziz al Maliari, *Fathu al Mu'in bi Syarh Qur'rat al 'Ain bi Muhimmati al Din*, (Dar Ibnu Hazm, tth) hlm 493



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan aturan Allah SWT dan ajaran Rasulullah SAW. Berbeda dengan orang kafir, yang makan dan minum di dunia tanpa terikat dengan aturan Ilahi, sehingga mereka tidak ubahnya seperti binatang yang makan dan minum dengan bebasnya. Pola makan yang tak sesuai dengan ajaran Islam itulah yang bisa menjerumuskan seseorang ke dalam neraka,⁷ seperti firman Allah SWT berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا أَنْهَارٌ وَالَّذِينَ كَفَرُوا يَسْمَعُونَ وَيَأْكُلُونَ كَمَا تَأْكُلُ الْأَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَهُمْ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah SWT memasukkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Dan orang-orang yang kafir itu bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang-binatang. Dan neraka adalah tempat tinggal mereka.*” (QS Muhammad: 12)⁸

Dalam kesehatan, kegiatan makan berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif pada kesehatan tubuh, yaitu obesitas. Obesitas erat kaitannya dengan gangguan perilaku makan berlebihan. Terdapat kemungkinan bahwa gangguan makan berlebihan memperparah kejadian obesitas pada seseorang. Jika seseorang semakin sering mengalami gejala gangguan makan berlebihan, maka semakin parah tingkat obesitasnya.⁹

⁷ Indra Kusumah, *Diet Ala Rasulullah*, (Jakarta Selatan: QultumMedia, 2007), hlm. 8.

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an*, hlm. 508.

⁹ Adindra Pradhana, *Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kecendrungan Gangguan Makan Berlebihan pada Remaja dengan Obesitas di Surabaya*, *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, th. 2017, vol. 6, hlm. 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Obesitas merupakan masalah kesehatan yang menjadi perhatian masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2014 terdapat lebih dari 1,9 milyar orang dewasa di atas 18 tahun mengalami kelebihan berat badan dan lebih dari 600 juta orang mengalami obesitas. Di Indonesia, prevalensi obesitas menunjukkan angka yang cukup mengkhawatirkan. Obesitas pada dewasa mengalami peningkatan proporsi dari 10,5% pada tahun 2007 menjadi 14,8% pada tahun 2013, dan 21,8% pada tahun 2018. Kelebihan berat tubuh dan obesitas dapat menjadi faktor risiko penyakit karena gangguan metabolik seperti penyakit jantung koroner, stroke iskemia, dan diabetes mellitus tipe 2.¹⁰

Dalam psikologis, dampak dari kegiatan makan berlebihan bisa dilihat secara emosional, yaitu seringkali makan dikarenakan dorongan hati, bukan karena kebutuhan. Hal ini ada eratnya antara perubahan biologis dalam tubuh saat emosi kita berubah dengan hormon yang dikeluarkan oleh saluran pencernaan yang merupakan sinyal menuju otak, misalnya saat sedih seseorang akan berkecenderung untuk makan lebih kuat.

Selain karena emosional, seseorang yang melakukan kegiatan makan berlebihan juga dapat disebabkan karena stres. Respon setiap individu dalam menghadapi stres berbeda-beda jika dikaitkan dengan kebiasaan makannya, bisa

¹⁰ Ani Margawan dkk, *Hubungan Menonton Video Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response, Keinginan Makan dan Uang Saku dengan Asupan Makan dan Status Gizi Mahasiswa*, Jurnal Gizi Indonesia, vol. 8, no. 2, th. 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

saja nafsu makan menjadi naik (banyak makan) atau turun (tidak tertarik untuk makan).¹¹

Penulis mengobservasi dampak mukbang pada penonton yang melihat acara kegiatan mukbang di media sosial (*YouTube*) yang bersifat positif, salah satunya adalah para penonton yang melihat video mukbang mampu mendatangkan selera makan mereka setelah menonton video tersebut. *Review* atau komentar dari para penonton di kanal *YouTube* meninggalkan kesan atau dampak positif karena telah membantu mereka dengan menaikkan selera makan mereka hanya dengan menonton video mukbang.

Sedangkan observasi penulis terhadap orang yang melakukan kegiatan mukbang yang berinisial H secara *online* (dalam jaringan) yaitu melalui *direct message* di Instagram, adalah tingkat emosional mereka yang terganggu karena merasa tidak mempunyai teman, introvert, dan tidak memiliki kesadaran diri karena merasa apa yang dilakukan memberi dampak positif kepada sebagian orang yang menonton video mereka. Allah SWT berfirman:

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

*Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak menyadarinya. (Al Baqarah ayat 12)*¹²

Ayat ini menggambarkan bagaimana orang munafik Madinah yang sangat nyokal menyatakan dirinya sebagai pelaku perbaikan (*muslihun*) sedangkan

¹¹ Siti Rahmawati, Dampak Psikologis Pengaturan Makan bagi Kesehatan, Webinar Body and Mind Healing, Universitas Al-Azhar Indonesia, 2020.

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, Pustaka Jaya Ilmu: Jakarta, hlm 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitasnya mereka adalah pembuat kerusakan (*mufsidun*). Fakta ini mengindikasikan ketidaksadaran diri mereka (*la yasy'uruun*) akan posisi diri mereka sendiri. Karena mereka terlena dengan karya yang mereka lakukan.

Dari penjelasan latar belakang di atas, masih banyak hal yang belum penulis paparkan berbagai macam pendapat *mufassir* yang berkaitan dengan fenomena-fenomena zaman sekarang, terutama fenomena mukbang. Baik dari ayat-ayat fenomena dari segi awal adanya fenomena, bentuk, dampak positif serta negatif, dan kaitannya dengan kesehatan dan psikologis. Penulis juga ingin mengkaji secara mendalam dengan metode wawancara kepada pelaku mukbang. Upaya ini dilakukan agar menjadi sebuah pedoman dan wawasan bagi masyarakat. Maka dari ini, penulis tertarik untuk ingin mengkaji lebih mendalam lagi mengenai implikasi fenomena mukbang dan menghantarkan pada pembahasan yang akan penulis teliti dengan judul “Implikasi Mukbang Dalam Kehidupan Masyarakat Muslim Dalam Perspektif Tafsir Tematik”.

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, di antaranya sebagai berikut:

- a. Ayat-ayat al-Quran mengenai fenomena Mukbang
- b. Awal mulanya Mukbang
- c. Bentuk-bentuk Mukbang
- d. Penafsiran ayat-ayat yang berkaitan fenomena Mukbang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pandangan ulama fikih terhadap kegiatan makan berlebihan
- f. Hubungan antara fenomena Mukbang dan kehidupan masyarakat Muslim
- g. Kaitan Mukbang dengan kesehatan dan psikologis dan dampaknya

Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena Mukbang dan penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat tersebut. Pada penelitian ini, ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena Mukbang yaitu tentang larangan berlebihan dalam makan dan minum QS al-A'raf 31, makan dari yang baik dan tidak melewati batas QS Taha 81, diuji dengan ketakutan QS al-Baqarah 155, larangan pamer atau riya' QS an-Nisa 38, kesadaran diri QS al-Baqarah 12, menjaga kesehatan dengan makan makanan yang baik QS al-Baqarah 168, menjaga kesepian QS ar-Rad 28, dan kenikmatan dunia akan lenyap QS an-Nahl 96.

Dan delapan ayat tersebut penulis membatasi penafsiran kepada tiga tafsir. Yaitu, Tafsir Jami' li Ahkam al-Qur'an oleh Imam Al-Qurthubi yang merupakan tafsir bercorak fikih. Sedangkan tafsir yang bercorak Adabi Ijtima'i adalah Tafsir Al-Mannar oleh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dan Tafsir Al-Azhar oleh Prof. Dr. Hamka.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Mukbang dalam persepektif para mufasir modern ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana implikasi Mukbang dalam kehidupan masyarakat muslim ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui fenomena Mukbang dalam al-Quran perspektif para mufassir.
- b. Untuk mengetahui kaitan fenomens Mukbang dengan kehidupan sosial masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penulisan ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi para pengkaji al-Quran dalam mengungkap kandungan ayat-ayat al-Quran mengenai fenomena Mukbang di dalam al-Quran
- b. Sebagai tambahan referensi dalam penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga bermanfaat untuk memudahkan proses penelitian. Terutama yang berhubungan dengan al- Qur'ān.
- c. Sebagai bahan atau dalil mengenai perkara-perkara yang dapat melalaikan seseorang dari mencari ridha Allah swt
- d. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di Jurusan Tafsir Hadis dan Prodi Hukum Keluarga di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penulisan, pemaparan dilakukan per bab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.¹³ Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis akan melakukan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.
- BAB II** : Kerangka Teori yang terdiri dari landasan teori yang berisikan pengertian Mukbang, ciri-ciri Mukbang, bentuk-bentuk Mukbang, hukum Mukbang, dan kaitan Mukbang dengan kesehatan dan psikologis. Kemudian menjelaskan Tinjauan Kepustakaan yang Relevansi.
- BAB III** : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yaitu data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
- BAB IV** : Merupakan Hasil Penelitian, berisi tentang penafsiran Mufassir tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena Mukbang, serta bagaimana implikasi fenomena Mukbang dalam kehidupan muslim
- BAB V** : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

¹³ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Pekanbaru: CV Mulia INDAH Kemala,2015), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. LANDASAN TEORITIS

1. Fenomena Mukbang

a. Pengertian Mukbang

Mukbang adalah salah satu tren unik yang memuat konten makan yang berasal dari Korea Selatan yang kini masih banyak muncul di dunia maya seluruh dunia. Bahkan dapat dikatakan bahwa konten ini yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia, dan telah bervariasi serta berbeda dari yang awalnya.

Mukbang dalam bahasa Korea yang bisa dipenggal menjadi “*meokneun*” (먹는) yang berarti makan dan “*bangsong*” (방송) yang berarti siaran. Secara istilah dapat diartikan sebagai video atau siaran langsung, di mana ditampilkan seseorang yang sengaja makan dengan porsi besar di depan kamera untuk dijadikan sebuah tontonan atau hiburan.¹⁴

Ketika melakukan mukbang, seseorang yang melakukan Mukbang juga bertindak sebagai pembawa acara, sehingga ketika sedang bersantap makan pembawa acara juga melakukan interaksi kepada *viewers* atau orang yang melihat siarannya secara langsung. Bentuk interaksi yang dilakukan oleh pembawa acara Mukbang di antaranya menyampaikan informasi menu makanan apa yang dia makan serta menyampaikan keadaan dirinya ketika sedang bersantap makanan. Hal ini tidak jarang

¹⁴ Adinda Barusman, <https://cats-and-cakes.blogspot.com/> Sabtu, 26 Februari 2022 jam 13.20 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pembawa acaranya berbicara ketika mulutnya sedang penuh makanan.¹⁵

Mukbang populer di internet, khususnya di AfreecaTV dan Youtube, kira-kira sejak 2009.¹⁶ Mukbang dapat dikatakan juga sebagai acara makan yang disiarkan langsung. Di Korea, pelaku Mukbang dijuluki sebagai BJ (*Broadcast Jokey*). BJ akan melaksanakan siaran langsung selama 30 menit hingga 1,5 jam sambil menyantap makanan dalam porsi besar. BJ juga dapat berinteraksi dengan para penontonnya yang bisa memberikan berbagai komentar maupun pertanyaan melalui *live chat*. Berbeda dengan di Korea, di Indonesia umumnya tidak dilakukan secara *live*, melainkan hadir sebagai konten video Youtube atau Instagram.¹⁷

Kegiatan Mukbang di Indonesia sedikit berbeda dengan yang dilakukan oleh orang-orang Korea. Di Negara asalnya, siaran Mukbang lebih banyak disampaikan oleh pembawa acaranya sendiri, kegiatannya hanya berfokus pada aktifitas-aktifitas santap makan dan interaksi pada *viewernya saja*. Sedang di Indonesia Mukbang lebih sering dilakukan dengan beberapa orang dan isi kontennya lebih variatif, tidak hanya berfokus pada kegiatan santap makan saja, tetapi juga dengan proses memasak, permainan atau tantangan tertentu, sehingga isi kontennya lebih menarik.¹⁸

Konten Mukbang yang terkenal di Indonesia antaranya yaitu:

1) Tanboy Kun

Pemilik *channel* YouTube ini berasal dari Sumatera yang bernama Bara Ilham. Ia bisa dibilang vlogger kuliner yang bisa

¹⁵ Silvia Nanda Resti “Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan: Studi Terhadap *Followers* Akun Instagram @Mukbang.Videos” (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Lampung, 2018), hal.22

¹⁶ Akhmad Muawal Hasan, <https://tirto.id>, Sabtu 26 Februari 2022 jam 21.10 WIB

¹⁷ Mutia Isni Rahayu, <https://doktersehat.com>>Mukbang , Sabtu 19 Februari 2022 jam 3.15 WIB

¹⁸ Imam Safi’I, *Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makan banyak dan pedas. Subscribarnya sudah mencapai 1,8 juta orang.

2) Nex Carlos

Nex mengaku suka makan dan sengaja keliling Indonesia demi mencicipi berbagai makanan. Lewat *channel* Youtubanya, Nex banyak mencicipi makanan local. Subscriber Nex saat ini sudah mencapai 767 ribu.

3) Magdalena

Lewar *channel* Youtube Magdalena banyak mengunggah aksi makan ekstrimnya. Meski bertubuh kecil, tapi ia selalu kalap saat melihat makanan. Suscribarnya saat ini sudah mencapai 800 ribu.

4) Ria SW

Ria sudah mengunggah video sejak tahun 2012 lalu, tapi sampai kini konten-konten yang dibuatnya masih menyita perhatian. Bukan hanya makanan di Indonesia, Ria juga kerap mereview makanan di luar negeri. Saat ini suscribarnya sudah mencapai lebih dari 2 juta.

5) Ken & Grat

Channel Youtube ini dikelola Ken dan Gratia. Keduanya adalah pasangan yang suka makan. Mereka menampilkan aksi makan jajanan kaki lima hingga makanan mewah yang menghabiskan jutaan rupiah. Subscribarnya saat ini sudah mencapai 956 ribu.¹⁹

b. Ciri-ciri Mukbang

Mukbang dikenal sebagai acara makan siaran audiovisual yang ditayangkan secara *online*. Di mana pembawa acara mengonsumsi

¹⁹ Dikutip dari <http://food.detik.com/info-kuliner/>, Ahad, 27 Februari 2022, pukul 00:21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan dalam jumlah besar sambil berinteraksi dengan penonton. Mukbang biasanya direkam sebelumnya atau disiarkan langsung melalui siaran web di platform streaming seperti Afreeca TV, Youtube, dan Twitch. Berdasarkan daya tarik dari aspek *real-time* dan interaktif, acara makan memperluas pengaruhnya dalam platform penyiaran internet dan berfungsi sebagai komunitas virtual dan tempat komunikasi aktif di antara pengguna internet aktif.²⁰

Orang yang melakukan video Mukbang bisa mengonsumsi 4000 kalori dalam satu tayangan mereka, bahkan lebih banyak lagi. Mukbang atau makan berlebih tentu memiliki konsekuensi yang tidak sepele, yaitu kesehatan..²¹

c. Bentuk-bentuk Mukbang

Dalam acara Mukbang ini, kegiatan yang dilakukan BJ adalah makan dan minum saat membawakan acaranya, namun kuantitas makanannya sangat banyak dan bisa dikatakan sangat melebihi porsi makan satu orang. Mukbang bukan hanya populer karena memiliki daya tarik penonton melalui siaran makannya yang dilakukan secara *online* dan dilakukan di depan kamera, tetapi Mukbang juga dapat memberikan ide atau inspirasi dalam membuat makanan, karena Mukbang terbagi kedalam dua jenis, yaitu *Mukbang eat* yang berarti seorang BJ hanya akan makan, dan juga ada *Mukbang eat and cook* yang berarti BJ bukan

²⁰ Di kutip dari <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Mukbang>, 25 Februari 2022, pukul 21:45

²¹ Dikutip dari <https://lifestyle.kompas.com>, Jumat, 18 Februari 2022, pukul 23:35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya makan, melainkan memasak juga makanan yang akan ia makan nantinya.²²

d. Pengaruh Mukbang

Beberapa dampak negatif dari Mukbang antaranya adalah:

1) *Binge Eating*

Mukbang sering dikaitkan dengan sebuah gangguan makan yang dinamakan *binge eating*. *Binge eating* adalah gangguan yang menyebabkan orang mengonsumsi makanan secara berlebihan tanpa bisa dikontrol.

2) *Bulimia Nervosa / Anorexia Nervosa*

Setelah makan secara berlebihan, ada orang yang akan merasa bersalah dan depresi tetapi tidak melakukan tindakan apapun untuk mencegah kelebihan berat badan. *Binge Eating* dapat berkembang menjadi *bulimia nervosa* atau *anorexia nervosa*.

3) *Obesitas*

Makan secara berlebihan, apalagi sering-sering dapat memicu obesitas yang dapat menyebabkan penyakit lainnya seperti stroke, serangan jantung, kolesterol, dan lain-lain. Selain porsi makanan yang tidak wajar, makanan yang dimakan ketika Mukbang juga sering kali bukan merupakan makanan sehat, bahkan sering kali

²² Silvia Nanda Resti, "Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2018, hlm. 20-21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan makanan yang mengandung minyak dan kadar gula yang berlebihan.

4) Gangguan Pencernaan

Gastroesophageal reflux disease (GERD) merupakan gangguan pencernaan yang dapat terjadi akibat tren Mukbang. GERD disebabkan karena lambung melebar akibat porsi makan yang banyak. Selain itu, usus yang dibebani begitu banyak dapat menimbulkan iritasi.

5) Tersedak / Muntah

Pelaku Mukbang biasanya makan dalam jumlah besar dalam waktu relatif singkat. Hal ini bisa mengakibatkan makanan belum tercerna secara sempurna dan masih kasar. Ini bisa menyebabkan tersedak dan muntah.

6) *Skinny Fat*

Kebanyakan pelaku Mukbang tetap memiliki badan yang kurus. Tubuhnya tetap langsing meskipun ia makan sebanyak itu. Tetapi orang yang tetap kurus meski makan banyak juga dapat mengalami masalah kesehatan serius. Menurut *Journal of Nutrition, Metabolism, & Cardiovascular Diseases*, satu dari empat orang bertubuh kurus ternyata memiliki presentase lemak tubuh setara dengan orang yang kegemukan. *Journal of American Medical Association* juga menyatakan bahwa satu dari empat orang yang berbadan kurus termasuk dalam pradiabetes dan secara metabolisme tergolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

obesitas. Cadangan lemak tubuh pada orang bertipe *skinny fat* biasanya menumpuk di sekitar organ vital seperti jantung, hati, ginjal, dan pankreas. Lemak ini dikenal dengan lemak visceral dan berhubungan erat dengan tingginya risiko penyakit kolesterol, tekanan darah tinggi, dan masalah lainnya²³

Selain dampak negatif, ada beberapa juga dampak positif dari Mukbang seperti:

1) Sumber Penghasilan

BJ Mukbang Korea ataupun pada Youtuber Mukbang Indonesia, cara makan yang berbeda ini bisa menjadi sumber penghasilan. BJ maupun Youtuber kini juga dapat menjadi profesi yang menjanjikan. Di Korea sendiri, BJ yang sudah populer, pendapatannya bisa mencapai ribuan dollar per bulannya. Konter kreator hingga Youtuber kini tergiur untuk ikut meramaikan Mukbang di chanel mereka.

2) Mencegah Depresi

Jika dilihat dari psikologis, Mukbang dianggap dapat mencegah depresi akibat kesepian. Dibandingkan harus makan sendirian dan merasa kesepian, mencari teman makan secara online dianggap lebih baik. Merasa memiliki teman untuk makan akan membuat seseorang tidak merasa kesepian dan resiko terkena depresi dapat menurun.

3) Terapi ASMR

²³ Dikutip dari <https://id.quora.com/Apa-dampak-negatif-dari-adanya-tren-Mukbang> diakses pada Ahad, 27 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mukbang ASMR yaitu cara makan yang memperdengarkan suara kunyahan dan gambar orang sedang makan dengan lebih jelas. BJ yang melakukan Mukbang ASMR umumnya hanya sedikit bicara atau bahkan tidak berbicara sama sekali. ASMR sendiri adalah singkatan dari *Autonomous Sensory Meridian Response*, yang diartikan sebagai suara-suara yang dapat menenangkan. Ada banyak jenis ASMR, dan suara kunyahan yang dihasilkan oleh orang yang sedang makan adalah salah satunya.

4) Meningkatkan Nafsu Makan

Orang yang kehilangan nafsu makan atau bahkan mengalami gangguan makan seperti anoreksia, Mukbang bisa dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan nafsu makan. Efek ini memang tidak berlaku pada semua orang.

5) Menahan Keinginan untuk Makan

Berkebalikan dari dampak sebelumnya, sebagian orang justru merasa sudah terwakili makan setelah menonton Mukbang. Hal ini bisa berguna bagi sebagian orang yang sedang menjalani diet dan juga orang yang mengalami alergi makanan tertentu. Sayangnya belum terdapat penelitian yang menunjukkan lebih banyak mana antara jumlah orang yang nafsu makannya meningkat atau justru dapat ditekan berkat cara makan ini.²⁴

²⁴ Mutia Isnih Rahayu, Dokter Sehat : “5 Manfaat Mukbang yang Bikin Sehat, Bisa Cegah Depresi” dikutip dari <https://doktersehat.com/Mukbang/amp/> Sabtu 19 Februari 2022, pukul 22.15 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Hukum Mukbang

Allah SWT telah menciptakan manusia. Dia pula yang telah membuat aturan berkenaan dengan mulut dan pencernaannya. Tapi, banyak manusia yang memasukkan suapan makanan ke mulutnya sampai penuh, dan memenuhi lambungnya dengan makanan, sehingga tidak terjadi proses yang sewajarnya pada perut.²⁵

Secara khusus, tidak ada larangan tentang Mukbang. Tetapi, dari fenomena Mukbang ini, kita melihat adanya berlebih-lebihan dalam hal makan dan juga adanya sikap pamer. Di dalam al-Qur'ān dapat diketahui bahwa Allah membatasi manusia agar tidak berlebih atau melampaui batas dalam mengonsumsi, walaupun makanan tersebut halal. Batasan tersebut diungkap Syari' dengan kata "larangan", seperti dalam QS. Al-A'raf: 31 disebutkan *ولا تسرفوا* (dan janganlah berlebih-lebihan).

Larangan tersebut diikuti dengan penjelasan bahwa melampaui batas atau berlebih-lebihan dalam mengonsumsi makanan adalah perbuatan yang dibenci, *إنه لا يحبّ المسرفين* (sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan). Pembatasan konsumsi makanan agar tidak berlebih-lebihan, yang dirumuskan dengan kata (lafaz) larangan dan

²⁵ Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, (Jakarta Timur: Niaga Swadaya, 2006, cet, 1), hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

celaan bagi pelakunya, itu berarti menunjukkan bahwa perbuatan tersebut haram hukumnya.²⁶

Salah satu bentuk kasih sayang Allah SWT tercermin dalam surah al-A'raf ayat 31, yaitu larangan berlebihan dalam makan dan minum. Dan hikmah larangan berlebihan makan yang terkandung dalam surah al-A'raf ayat 31 mencakup pada dua hal, yaitu hikmah yang berupa dampak terhadap kesehatan jasmani dan rohani seorang muslim. Dampak pada kesehatan jasmani seperti; obesitas, diabetes mellitus (kencing manis), hipertensi, stroke, penyakit jantung, dan kanker. Dan dampak pada kesehatan rohani seperti yang disebutkan al-Ghazali dalam kitab Ihya' 'Ulumuddin bahwa seseorang yang makan berlebihan akan menanggung beberapa akibat antara lain; menyebabkan keras hari, merusak kecerdikan dan ketangkasan akal fikiran, memperberat badan untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT, menyebabkan malas belajar, menguatkan nafsu syahwat, dan juga dapat memadamkan cahaya iman didalam hati.²⁷

2. Pandangan Ulama Mengenai Adab Makan

Imam Nawawi dalam Syarah Riyadhus Shalihin, berpendapat bahwa yang lebih utama saat makan dan minum adalah sambil duduk karena hal ini merupakan kebiasaan Nabi Muhammad SAW, yang tidak pernah makan sambil berdiri, begitu pula tidak pernah minum sambil berdiri. Mengenai

²⁶ Zulham, *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk halal*, (Jakarta Timur : Kencana, 2018), hlm. 131.

²⁷ Nur Amaliatun Novita, *Larangan*, hlm. 19-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minum sambil berdiri terdapat pula hadis shahih dari Nabi Muhammad SAW tentang larangan tersebut. Anas bin Malik ditanya tentang bagaimana kalau makan sambil berdiri, maka ia mengatakan “itu lebih jelek dan lebih kotor”. Maksudnya jika Nabi SAW melarang minum sambil berdiri itu jauh lebih buruk.²⁸

Dalam pandangan Ahsin W. Al-Hafidz, dalam bukunya yang berjudul Fikih Kesehatan, dikatakan perihal etika makan dan minum sebagaimana anjuran Rasulullah SAW yaitu jangan makan terlalu banyak atau terlalu sedikit. Dalam artian, seseorang hendaknya menghindari diri dari rasa kekenyangan yang melampaui batas, demikian juga menghentikan makan dan minum sebelum sampai kenyang, hal ini semata-mata untuk meneladani perilaku Rasulullah SAW, yang senantiasa menghindari diri dari kenyang yang berlebihan karena dapat menyebabkan sakit perut dan menjauhi sifat rakus, menghindari rasa malas dan mengantuk yang berakibat kurangnya kecerdasan.²⁹

Ayat-ayat fenomena Mukbang

Adapun ayat-ayat fenomena Mukbang yang ingin penulis teliti antaranya sebagai berikut:

- a. Larangan mengikuti budaya orang kafir QS Ali Imran 149

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا يُرْذِلُوكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ فَانْقَلِبُوا خَاسِرِينَ

²⁸ Sohrah, “Etika Makan dan Minum dalam Pandangan Syariah”, *Jurnal Fakultas Syariah dan Hukum*, Vol. 5 No. 1 (n.d), h. 63

²⁹ *Ibid*, h. 23-24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu mentaati orang-orang yang kafir, niscaya mereka akan mengembalikan kamu ke belakang (murtad), maka kamu akan kembali menjadi orang yang rugi.

- b. Larangan berlebihan dalam makan dan minum QS Al-A'raf 31

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

*Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebihan.*³⁰

- c. Makan dari yang baik dan tidak melewati batas QS Taha 81

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحِلَّ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَى

*Makanlah dari rezeki yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Barang siapa ditimpa kemurkaan-Ku, maka sungguh, binasalah dia.*³¹

- d. Diuji dengan ketakutan QS al-Baqarah 155

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

- e. Larangan pamer atau riya' QS an-Nisa 38

³⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)

³¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَنْ يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا

Dan (juga) orang-orang yang menginfakkan hartanya karena riya kepada orang lain (ingin dilihat dan dipuji), dan orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan kepada hari kemudian. Barang siapa menjadikan setan sebagai temannya, maka (ketahuilah) dia (setan itu) adalah teman yang sangat jahat.³²

- f. Kesadaran diri QS al-Baqarah 12

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Ingatlah, sesungguhnya merekalah yang berbuat kerusakan, tetapi mereka tidak menyadarinya.³³

- g. Menjaga kesehatan dengan makan makanan yang baik QS al-Baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.³⁴

- h. Menjaga ketenteraman hati QS ar-Rad 28

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)

³⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*. (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.³⁵

- i. Kenikmatan dunia akan lenyap QS an-Nahl 96

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Apa yang ada di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. Dan Kami pasti akan memberi balasan kepada orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.³⁶

4. Hadis-hadis yang berkaitan fenomena Mukbang

- a. Memulai menyebut dengan nama Allah, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مُحَمَّدُ بْنُ أَبَانَ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ الْعَمَلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أُمِّ كُلثُومٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَكَلْ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فَإِنْ نَسِيَ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ

“apabila masing-masing kalian makan, hendaklah dia menyebut nama Allah Ta’ala. Jika ia lupa menyebut nama Allah Ta’ala pada permulaannya maka hendaklah dia berdoa, ‘Bismillahi awwalahu wa akhiruh’” (HR. Abu Daud dan ath-Tirmidzi yang menilainya shahih)³⁷

- b. Menyudahi makan dengan memuji Allah, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)

³⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, ttp)

³⁷ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami..* no 1858, hlm. 315



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ الْمُقْرِي حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنِي أَبُو مَرْحُومٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ. عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةٍ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“barangsiapa memakan suatu makanan dan berucap ‘alhamdulillahilladzi ath’amani hadza wa razaqani min ghairi hawlin minni wa la quwwah (segala puji bagi Allah yang memberiku makan ini dan memberiku rezeki tanpa suatu daya upaya ataupun kekuatan dariku)’, niscaya dosa-dosanya yang lalu diampuni.”

(HR. Abu Daud, kitab Al-Libas, 1, dan ath-Tirmidzi, kitab Ad-Da’awat, 55)³⁸

- c. Makan menggunakan tiga jari tangan kanan, menyuap kecil-kecil, dan mengunyah dengan baik. Mulai makan dari sisi yang dia hadapi, bukan dari tengah-tengah mangkuk besar, berdasarkan sabda Rasulullah SAW kepada Umar bin Salamah,

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ: أَوْلَيْدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنِي: أَنَّهُ سَمِعَ وَهْبَ بْنَ كَيْسَانَ: أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ: كُنْتُ عَلَامًا فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطْيِشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ص م يَا عَلَامُو سَمَّ اللَّهُ وَكُلَّ بِيَمِينِكَ وَكُلَّ مِمَّا يَلِينِكَ فَمَا زَالَتْ تَلْكَ طِعْمَتِي بَعْدُ

“hai pemuda, sebutlah nama Allah, makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah mulai dari sisi yang engkau hadapi.” (HR. Al-Bukhari, kitab Al-Ath’imah, 2, dan Muslim, kitab Al-Asyribah, 107, 109.)³⁹

- d. Mengunyah dengan baik dan menjilati piring serta jari jemari sebelum di lap dengan sapu tangan ataupun dicuci dengan air, berdasarkan sabda Rasulullah SAW,

³⁸ Ibid., no 3458, hlm. 546

³⁹ Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, Shahih al Bukhari, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al. Ilmiyyah, 1992), no. 5376, hlm. 1064



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَ عَمْرُو النَّاقِدُ وَ إِسْحَاقُ بْنُ إِبرَاهِيمَ وَ ابْنُ أَبِي عُمَرَ (قَالَ إِسْحَاقُ: أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرُونَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ) عَنْ عَمْرٍو عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَلَا يَمْسَحُ يَدَهُ حَتَّى يُلْعَمَهَا أَوْ يُلْعَمَهَا

“apabila masing-masing kalian memakan suatu makanan, janganlah dia mengusap jari jemarinya sebelum menjilatinya, atau menjilatkannya.” (HR. Muslim, kitab Al-Asyribah, 130, Abu Daud, kitab Al-Ath’imah, 49, At-Tirmidzi, kitab Al-Ath’imah, 10, 11, dia menilai hadits ini hasan.)⁴⁰

- e. Jika ada makanan yang jatuh selagi makan, maka makanan itu dibersihkan dari kotoran lalu dimakan, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ هَيْعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا فَسَقَطَتْ لُقْمَةٌ فَلْيَمِطْ مَا رَابَهُ مِنْهَا ثُمَّ لِيَطْعَمَهَا وَ لَا يَدْعُهَا لِلشَّيْطَانِ

“apabila suapan masing-masing kalian jatuh, hendaklah dia memungutnya lantas meniup pergi kotorannya. Kemudian hendaklah dia memakannya dan tidak meninggalkannya untuk setan” (HR. At-Tirmidzi)⁴¹

- f. Tidak meniup makanan yang panas, dan memakannya setelah agak dingin. Tidak membuang nafas ke air saat meminumnya dan hendaknya bernafas di luar gelas sebanyak tiga kali, berdasarkan hadits Anas ra

حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ فَصَالَةَ قَالَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ هُوَ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ، وَإِذَا أَتَى الْحَلَاءَ فَلَا يَمَسُّ دُكْرَهُ يَمِينِهِ وَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ

Apabila kalian minum, janganlah bernafas di dalam gelas, dan ketika buang hajat, janganlah menyentuh kemaluan dengan tangan kanan... (HR. Bukhari 153).⁴²

⁴⁰ Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim* no 2031, (Beirut, Dar al Fikr), hlm. 840-841.

⁴¹ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *al-Jami'*, no 1802, hlm. 308

⁴² Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Juz V, (Beirut : Dar al Kitab al. Ilmiyyah, 1992), no 153, hlm. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Jangan sampai terlalu kenyang, berdasarkan sabda Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ الْحَمِصِيُّ وَحَبِيبُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِي عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ أَدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكَلَاتُ يُتَمَنُّ صَلْبُهُ فَإِنْ كَانَ لَا مَحَالَةَ فَتُلْثُ لِطَعَامِهِ وَتُلْثُ لِشَرَابِهِ وَتُلْثُ لِنَفْسِهِ

Artinya: “ tidaklah anak adam mengisi bejana yang lebih buruk selain dari perut, cukuplah anak adam beberapa suapan sekedar yang bisa menegakkan tulang punggungnya, jika tidak mungkin, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya, dan sepertiga lagi untuk nafasnya,” (H”. At-Tirmidzi, Hadits Hasan Shahih).⁴³

B. TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku dan penelitian-penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian yang fokus membahas tentang fenomena Mukbang dalam al-Quran dan implementasinya dalam kehidupan sosial analisis tafsir fiqhi dan adabi ijtimai. Dan berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semisal yang pernah dilaksanakan oleh penelitian sebelumnya, di antaranya:

Skripsi Imam Safi’I, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2020, yang berjudul “*Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*” yang di dalamnya menjelaskan tentang analisis dan pemaknaan hadis tentang adab makan terhadap

⁴³ Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *Jami at-Tirmidzi*, no 2380. hlm. 390

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fenomena Mukbang.⁴⁴ Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu bagaimana penafsiran terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena Mukbang dan implikasinya dalam kehidupan sosial.

Dafne Gita Setyanti, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020, yang berjudul “*Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam*” yang didalamnya dijelaskan pesan video Mukbang dalam sudut pandang adab makan dalam Islam dan pesan dakwah dari video tersebut dalam syiar Islam.⁴⁵

Silvia Nanda Resti, skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2018, yang berjudul “*Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan*”. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang korelasi menonton Mukbang terhadap pembentukan tata cara makan.⁴⁶

Adia Titania Supriyatman, dan Catur Nugroho, Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, 2019, yang berjudul “*Analisis Resepi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube “Yuka Kinoshita”*”. yang menjelaskan fenomena Mukbang melalui pendekatan resep pada kanal Youtube Yuka Kinoshita mengenai sudut pandang penonton tentang Mukbang.⁴⁷

⁴⁴ Imam Safi’I, “*Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

⁴⁵ Dafne Gita Setyanti, “*Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

⁴⁶ Silvia Nanda Resti, “*Korelasi Menonton Mukbang Pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan*”, skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2018.

⁴⁷ Adia Titania Supriyatman, dan Catur Nugroho, “*Analisis Resepi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube “Yuka Kinoshita”*”, Jurnal Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Metode penelitian merupakan panduan untuk penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian akan menguraikan cara kerja penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini akan menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Menurut M. Aslam Sumhudi, “Penelitian kualitatif adalah cara meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti.”⁴⁸

Kajian tesis ini berdasarkan atas kajian pustaka. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*library research*)⁴⁹ yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur sebagai objek utama analisisnya.

B. SUMBER DATA

Sumber data tesis ini di peroleh dari literatur-literatur yang berkaitan. Adapun sumber data kajian ini merupakan dua kategori yakni Sumber Data Primer dan Data Skunder.

1. Data Primer

Data primer yang digunakan adalah yang berkaitan langsung dengan pokok kajian dalam penelitian ini. Dalam hal ini, data primer yang akan menjadi sumber utama adalah Al-Quran, Buku, kitab tafsir, Skripsi, jurnal, majalah, koran. Adapun kitab tafsir yang akan digunakan dalam menafsirkan

⁴⁸ M. Aslam Sumhudi, *Komposisi Desain Riset*, (Jakarta : PT. Ramdhani, 1991), hlm. 38.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*(Jakarta : Andi Offset, 1997), hal. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat-ayat penelitian ini adalah Tafsir Jami' li Ahkam al-Qur'an oleh Imam Al-Qurthubi yang merupakan tafsir bercorak fikih. Sedangkan tafsir yang bercorak Adabi Ijtimai adalah Tafsir Al-Mannar oleh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dan Tafsir Al-Azhar oleh Prof. Dr. Hamka.

2. Data Skunder

Adapun data skunder yang akan penulis gunakan yaitu berupa buku-buku yang membahas hal yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Buku-buku ilmiah, ensiklopedia, buku-buku hukum islam, dan buku-buku umum.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Merupakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapat data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah mengacu pada Metode Penelitian Tafsir *Maudu'i*, yang menerangkan berbagai segi dan menjelaskan apa yang di maksud oleh al-Qur'an. Tafsir ini menerangkan makna yang di kehendaki yang tertuju pada kandungan ayat, berdasarkan unsur-unsur I'jaz, Balaghah, Fiqh, dan lain sebagainya.⁵⁰

Penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan menganalisa dokumen yang ditulis oleh orang lain.⁵¹

Dalam penerapannya, penelitian ini menghimpun berbagai data baik berupa catatan, buku, kitab, artikel, jurnal, wawancara jika diperlukan dan sumber

⁵⁰ Ode Ismail Ahmad, *Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran*, hlm. 3 dalam Jurnal.Uin-alauddin.ac.id. Ahad 13 Februari 2022, 22:45 WIB

⁵¹ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literatur yang lain yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian ini. Melalui metode dokumentasi akan diperoleh data valid sebagai jawaban atas permasalahan yang dikaji.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Adapun Teknik Analisa Data merupakan cara menganalisa data,⁵² dari data-data yang terkumpul melalui teknik tersebut, penelitian ini merupakan teknik deskriptif analistif. artinya penulis akan memaparkan ayat berkenaan mengenai Fenomena Mukbang dalam penafsiran Tafsir Jami' li Ahkam al-Qur'an oleh Imam Al-Qurthubi yang merupakan tafsir bercorak fikih. Sedangkan tafsir yang bercorak Adabi Ijtimai adalah Tafsir Al-Mannar oleh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dan Tafsir Al-Azhar oleh Prof. Dr. Hamka, bagaimana ayat-ayat al-Qur'an terhadap fenomena Mukbang. Data yang dihimpun dari referensi primer dan sekunder diseleksi menggunakan analisis data. Data yang dihimpun kemudian diklasifikasikan menurut pembahasan. Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis implementasi fenomena Mukbang dalam kehidupan sehari-hari, baik itu si pelaku Mukbang maupun yang menonton konten tersebut.

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: jl. Tandra Raya, 2011), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, penulis menyimpulkan kesimpulan penting, yaitu:

1. Kesembilan ayat fenomena Mukbang dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan kaitan dengan Mukbang. Bermula dari asal-usul, penyebab hinggalah dampak dari Mukbang. Dari poin-poin teoritis Mukbang tersebut penulis menganalisis sembilan ayat yang berkaitan dengannya. Ayat-ayat berkaitan fenomena Mukbang tersebut adalah, larangan mengikuti budaya orang kafir, larangan berlebihan dalam makan dan minum, makan dari yang baik dan tidak melewati batas, diuji dengan ketakutan (jiwa), larangan pamer atau riya', kesadaran diri, menjaga kesehatan dengan makan makanan yang baik, menjaga ketenteraman hati, dan kenikmatan dunia akan lenyap. Penafsiran terhadap ayat-ayat fenomena Mukbang ini penulis menggunakan Tafsir Al-Qurthubi, Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Azhar. Penafsiran utama dalam penelitian ini adalah pada larangan makan dan minum berlebihan, karena fenomena Mukbang ini bukan hanya siaran makan, tetapi ada juga makan dalam porsi yang banyak. Buya Hamka menafsirkan bahwa pakaian yang pantas, makan dan minum yang sederhana melambangkan sikap hidup Muslim. Tidak boleh memperturutkan selera atau nafsu semata. Seperti yang dilakukan dalam tren Mukbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

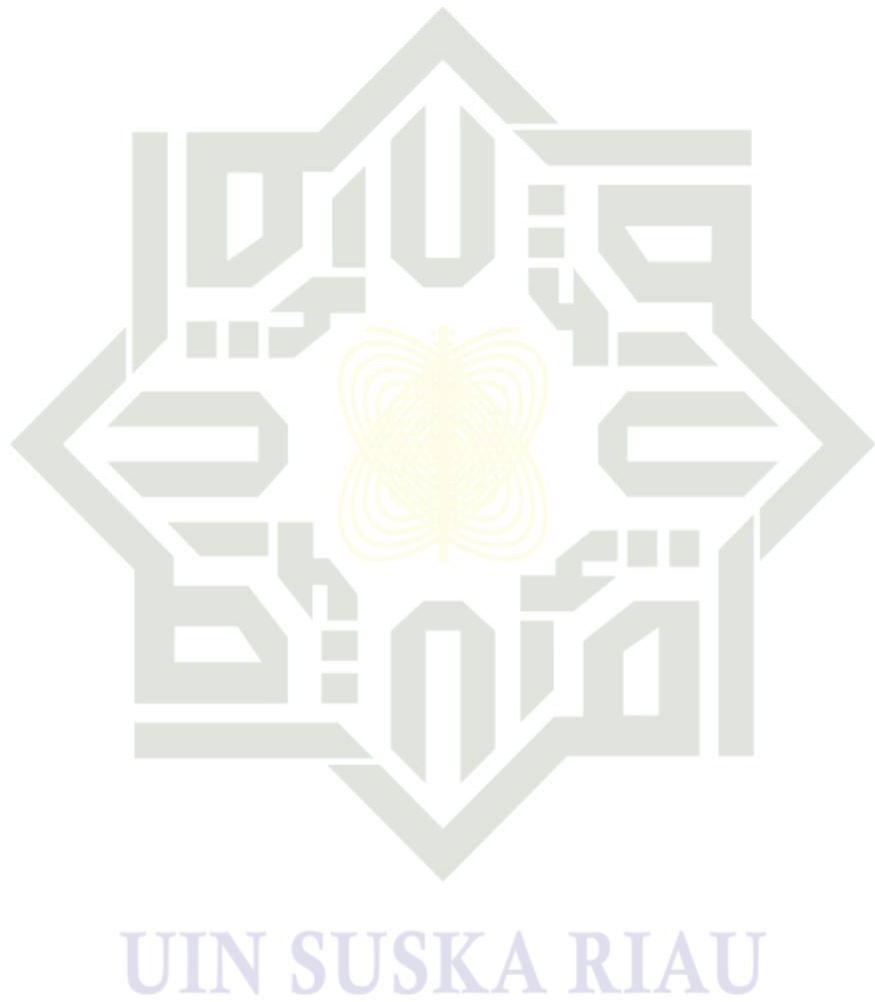
2. Adapun implikasi ayat-ayat fenomena Mukbang dalam masyarakat Islam yaitu jika dia seorang muslim maka yang dimakan nya makanan halal, dan terkadang juga bukan dalam jumlah yang banyak. Karna Mungkin banyak yang menyalah artikan mukbang sebagai makan dalam jumlah banyak. Padahal, arti mukbang sendiri adalah siaran makan. Jadi arti mukbang bukan berfokus pada aktivitas makan dalam jumlah besar, tapi aktivitas menyiarkan diri saat sedang makan. Tidak selamanya mukbang itu bernilai negatif jika mukbang yang dilakukan tidak menyalahi dari syariat seperti makan makanan yang halal, tidak melampaui batas sewajarnya, tidak berlebih lebihan dan memakan dari yang baik.

3. SARAN-SARAN

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar karya tulis ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi perkembangan keilmuan pada umumnya dan dapat dijadikan rujukan terhadap pembahasan yang penulis teliti. Maka untuk dapat mengeksplorasi kajian ini lebih mendalam, penulis menyarankan agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat dilanjutkan dalam bentuk penelitian-penelitian yang baru dan lebih komprehensif.

Semoga dengan tulisan ini juga kita dapat menjauhi sifat berlebih-lebihan baik dalam kategori makan, minum, maupun berpakaian. Karena bersederhana dalam dua aspek tersebut melambangkan hidupnya seorang Muslim. Dan semoga dengan tulisan ini kita menjauhi dari mengikuti budaya orang kafir, karena perbedaan orang Muslim dengan orang kafir adalah orang Muslim hidup dalam bersyariat, sedang orang kafir tidak.

Akhirnya hanya kepada Allah hamba serahkan segala urusan, semoga penelitian ini menambah catatan kebaikan dan berguna kepada masyarakat. Aamiinn.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Basith Muhammad as-Sayyid, *Pola Makan Rasulullah*, Jakarta Timur, Niaga Swadaya: 2006.
- Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Beirut : Dar al Kitab al 'Ilmiyyah, 1992
- Abu al 'Ula Muhammad Abdul Rahman bin Al Rahim al Mubarakfury, *Tuhfat al Ahwazi bi Syarh Jami' al Turmudzy*, vol 7, Beirut: Dar al 'Ilmiyah, tth
- Abul Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Beirut, Dar al Fikr, tth.
- Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010
- Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Li Al-Qurani Al-Azim*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008
- Indra Kusumah, *Diet Ala Rasulullah*, Jakarta Selatan: Qultum Media, 2007
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Tandra Raya, 2011
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *al Quran Al Karim*, Pustaka Jaya Ilmu: Jakarta
- M. Aslam Sumhudi, *Komposisi Desain Riset*, Jakarta : PT. Ramdhani, 1991
- Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha, *Tafsir Al-Mannar*, Mathba'ah Al-Manar, Mesir: Dar Al-Fikr Al-Hasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad bin Hibban Abu Hatim Al Bustami, *Shahih Ibnu Hibban bi Tartibi Ibnu Balban*, Muassasah ar Risalah: Beirut

Muhammad bin Isa at-Tirmidzi, *al- Jami'*. Riyadh:Maktabah al-Ma'arif Linnasyri Wattauzi', tth

Prof. Dr. Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Gema Insani, 2015

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jakarta : Andi Offset, 1997

Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Jami' Li Ahkami Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2012

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi (Edisi Revisi)*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala, 2015

Zainuddin Ahmad bin Muhamad bin 'Abdul Aziz al Maliari, *Fathu al Mu'in bi Syarh Qurrati al 'Ain bi Muhimmati al Din*, tt : Dar Ibnu Hazm, tth

Zulham, *Peran Negara Dalam Perlindungan Konsumen Muslim Terhadap Produk halal*, Jakarta Timur: Kencana, 2018

Jurnal, Majalah, Koran Harian

Adia Titania Supriyatman, dan Catur Nugroho, "*Analisis Resepi Penonton Remaja Video Mukbang Dalam Kanal Youtube "Yuka Kinoshita"*", Jurnal Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, 2019.

Adia Titania, *Analisis Resepi Penonton Remaja Video Mukbang dalam Kanal Youtube "Yuka Kinoshita"*, Jurnal of Management, vol.6, no.1, th.2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adindra Pradhana, *Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kecendrungan Gangguan Makan Berlebihan pada Remaja dengan Obesitas di Surabaya*, Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, th. 2017, vol. 6

Adhila Fayasari, Mirta Nur, Tri Ardianti, *Perilaku Menonton Mukbang dan Preferensi Makanan Mahasiswa di Jakarta Mukbang and Food Preference in University Students in Jakarta*, Jurnal Ilmu Kesehatan, vol. 16, no.2, 2022

Ani Margawan dkk, *Hubungan Menonton Video Mukbang Autonomous Sensory Meridian Response, Keinginan Makan dan Uang Saku dengan Asupan Makan dan Status Gizi Mahasiswa*, Jurnal Gizi Indonesia, vol. 8, no. 2, th. 2020

Dafne Gita Setyanti, *“Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam”*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Dinda Syalwa, Qoriatusholihah, *Pengaruh Menonton Video Mukbang terhadap Perubahan Perilaku Makan pada Penonton Mukbang di Media Sosial*, Artikel Public Health Nutrition Department, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia

Ichha Galuh Puspita, Agung Wijaya, *Pengembangan Web Pembelajaran Biologi Berbasis Socio- Scientific Issues (SSI) Topik Sistem Pencernaan untuk Mengembangkan Literasi Kesehatan Siswa SMA*, Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha, vol. 9, no. 1, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Safi'I, *"Fenomena Mukbang Dalam Kitab Hadis Sahih Ibnu Hibban Bi Tartib Ibnu Balban Nomor Indeks 674"*, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Nur Amaliatun Novita, *Larangan Israf Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tahlili. Terjadat Surah Al-A'raf Ayat 31*, 2015

Ode Ismail Ahmad, *Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran*, Jurnal.Uin-alauddin.ac.id.

Silvia Nanda Resti, *"Korelasi Menonton Mukbang pada Pembentukan Persepsi Tata Cara Makan"*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung , 2018

Website

Adinda Barusman, <https://cats-and-cakes.blogspot.com//>

Akhmad Muawal Hasan, <https://tirto.id>,

Dikutip dari <http://food.detik.com/info-kuliner/>,

Dikutip dari <https://en.m.wikipedia.org/wiki/Mukbang>.

Dikutip dari <https://id.quora.com/Apa-dampak-negatif-dari-adanya-tren-Mukbang>

Dikutip dari <https://lifestyle.kompas.com>

Dikutip <https://www.liputan6.com/hot/read/4709076/arti-mukbang-dalam-bahasa-korea-bukan-makan-besar>

Mutia Isni Rahayu, Dokter Sehat : *"5 Manfaat Mukbang yang Bikin Sehat, Bisa Cegah Depresi"* dikutip dari <https://doktersehat.com/Mukbang/amp/> Sabtu 19 Februari 2022, pukul 22.15 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

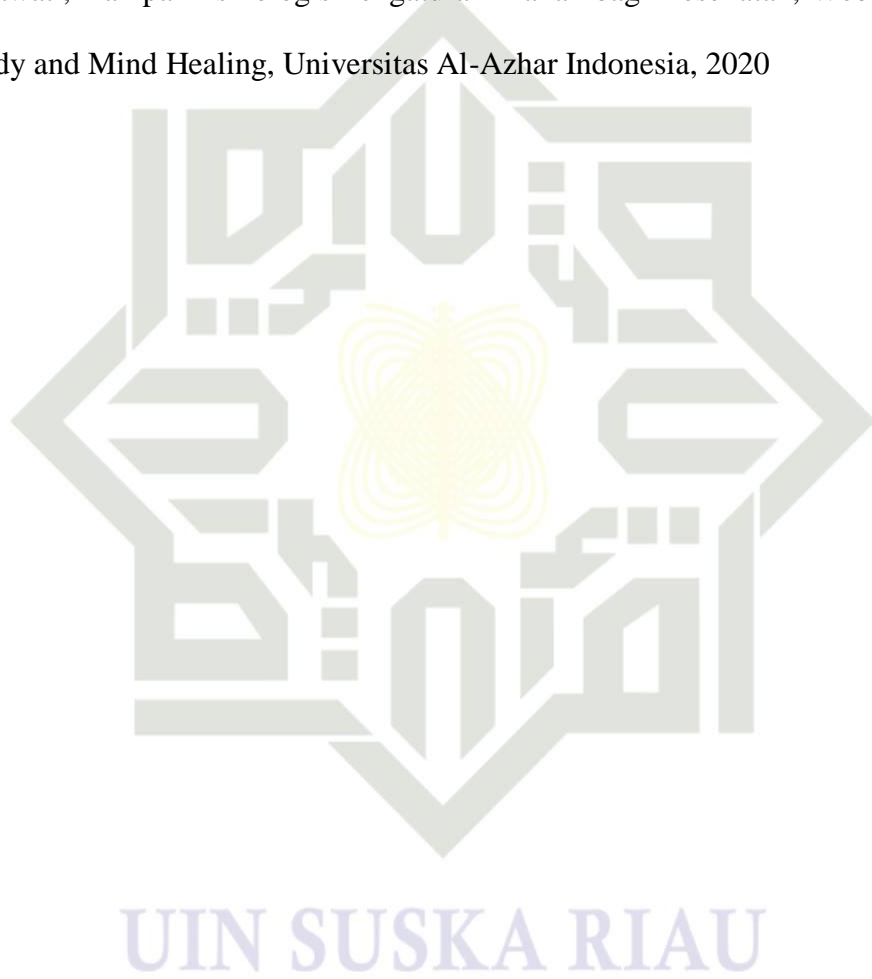
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutia Isni Rahayu, <https://doktersehat.com>Mukbang>

E-book dan Jurnal Online

Siti Rahmawati, Dampak Psikologis Pengaturan Makan bagi Kesehatan, Webinar

Body and Mind Healing, Universitas Al-Azhar Indonesia, 2020





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Hidayatul Fikri
 Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Bangkinang, 26 September 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa/Guru Non Formal
 Alamat Rumah : Garuda sakti km 1 gg garuda 1
 No. Telp/HP : 085263549091
 Nama Orang Tua : Mas'ud (Ayah)
 Ismanita (Ibu)
 Asal : Bangkinang
 Status : Menikah

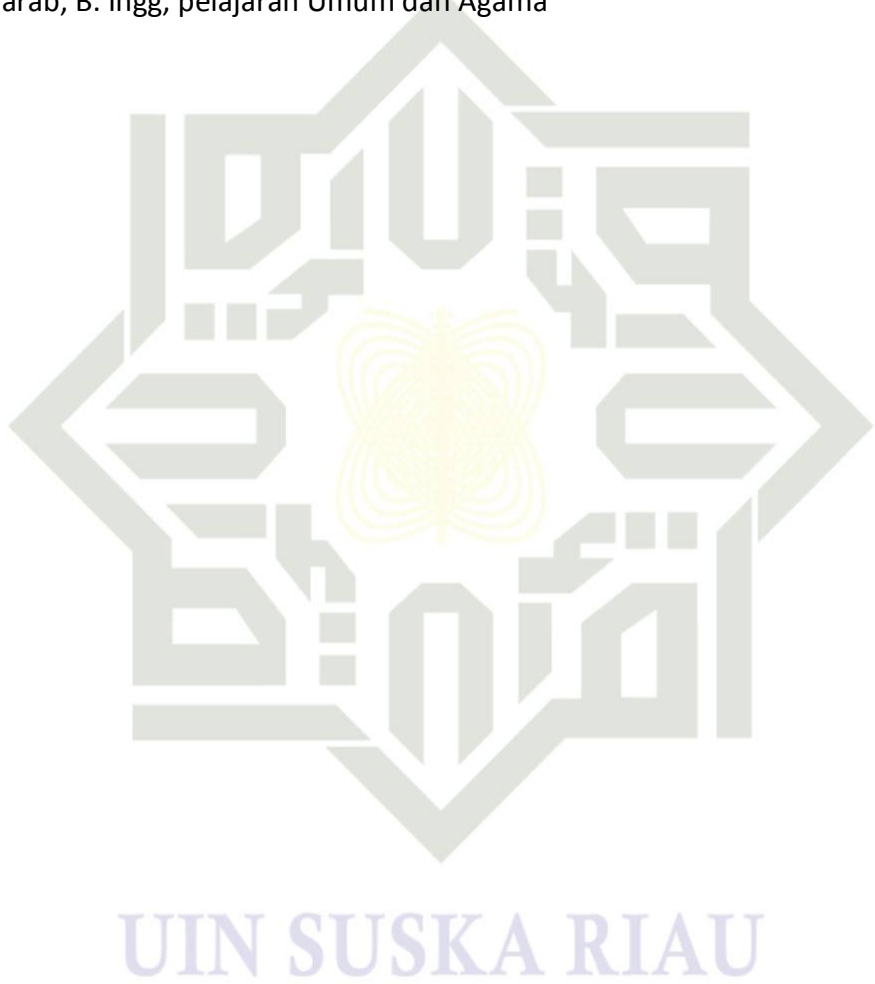
RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 013 PULAU : Lulus Tahun 2009
 MTS. Pondok Pesantren Daarun Nahdhah : Lulus Tahun 2012
 Tawalib Bangkinang
 MA. Pondok Pesantren Daarun Nahdhah : Lulus Tahun 2015
 Tawalib Bangkinang
 (S.1) UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Lulus Tahun 2019
 (S.2) UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Lulus Tahun 2023

RIWAYAT PEKERJAAN

Guru Nahu dan Shorof di MA PONDOK PESANTREN DAARUN THAWALIB
BANGKINANG

Guru les B.arab, B. Ingg, pelajaran Umum dan Agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Nurul Hidayatul Fikri
ID Number	: 21990225585
Date Of Birth	: November,26 1998
Sex	: Female
Test From	: Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 52
Structure & Written Expression	: 56
Reading Comprehension	: 555
Overall Score	: 553

Expired Date : March 04, 2025

CEDC
 English Proficiency Test Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this certificate are approved.
 Address : Jl. Sili, Street (Dukuh) No. 14 Pekanbaru, (Ri) 28119 | 6100 0000
 Telp : (082) 7144 9029 Fax : (075) 410482
 Email : info@uinsuska-riau.ac.id Website : www.uinsuska-riau.ac.id



The Head of Language Development Center
 Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 197204212006041003





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Peserta*	Pasal Pembimbing / Peserta*	Keterangan
1.		perubahan latar belakang	✓	
2.		perubahan konsep masalah	✓	
3.		perubahan metode	✓	
4.		perubahan analisis	✓	
5.		penyusunan	✓	
6.		perubahan kesimpulan	✓	

Catatan:
*Catat yang tidak perlu

Pekanbaru, 9 Juli 2023
Pembimbing / Co Pembimbing
Dr. Hidayatullah

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Peserta*	Pasal Pembimbing / Co Pembimbing*	Keterangan
1.		perubahan latar belakang	✓	
2.		penyusunan permasalahan	✓	
3.		penyusunan teori	✓	
4.		perubahan metode	✓	
5.		penyusunan analisis	✓	
6.		perubahan kesimpulan	✓	

Catatan:
*Catat yang tidak perlu

Pekanbaru, 9 Juli 2023
Pembimbing / Co Pembimbing
[Signature]

